

PENERAPAN HASIL BELAJAR KEWIRAUSAHAAN PADA PRAKTEK MANAJEMEN USAHA BOGA

Ayu Legianasari¹, Sudewi², dan Tati Setiawati³

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan penulis pada Mata Kuliah Kewirausahaan dan Mata Kuliah Manajemen Usaha Boga yang berkaitan dengan perencanaan praktek, pelaksanaan praktek dan evaluasi praktek. Populasi dalam penelitian adalah mahasiswa Pendidikan Tata Boga angkatan 2010 yang berjumlah 45 sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Tujuan penelitian adalah untuk memperoleh gambaran mengenai penerapan hasil belajar Kewirausahaan pada praktek Manajemen Usaha Boga meliputi pembuatan perencanaan praktek, pelaksanaan praktek, dan evaluasi praktek. Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif dengan alat pengumpulan data adalah angket dan observasi. Hasil penelitian berkaitan dengan pembuatan perencanaan praktek dengan presentase 87%, pelaksanaan praktek dengan presentase 88%, dan evaluasi praktek dengan presentase 92% berada pada kriteria sangat diterapkan. Saran ditujukan kepada responden diharapkan harus lebih sering berlatih dalam praktek sehingga responden dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari, misalnya menjaga kebersihan ketika sedang mengolah bahan makanan, dan menyimpan bahan makanan dengan benar. Responden juga dapat menerapkan ilmu Kewirausahaan dan ilmu Manajemen Usaha Boga dalam membuka suatu usaha, sehingga dengan ilmu-ilmu tersebut responden dapat mencermati keadaan pangsa pasar, mampu meningkatkan kualitas produk, dan melaksanakan promosi produk dengan baik yang bisa dilakukan melalui media cetak ataupun elektronik.

Kata Kunci : *penerapan, kewirausahaan, manajemen usaha boga*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Indonesia merupakan Negara berkembang yang terus menerus berupaya melaksanakan pembangunan dalam berbagai faktor kehidupan, pembangunan Nasional harus sejalan dengan pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM), agar tercapai hasil yang optimal. Pembangunan Sumber Daya Manusia dimaksudkan untuk menghasilkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas, salah satunya melalui Jalur Pendidikan.

“Pendidikan adalah sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku sesuai kebutuhan” (Syah, 2010:10).

Proses kegiatan belajar mengajar yang merupakan serangkaian proses pendidikan yang melibatkan pendidik dengan peserta didik, sehingga akan menghasilkan suatu hubungan interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam mencapai tujuan pendidikan.

Pada dasarnya setiap manusia pasti memiliki berbagai kebutuhan untuk tetap menjalankan kehidupannya. Kehidupan manusia dapat dipenuhi melalui berbagai barang atau jasa. Setiap manusia tidak lagi memenuhi kebutuhannya dengan cara memproduksi atau menghasilkan sendiri semua barang atau jasa yang dibutuhkan tetapi manusia satu sama lain melakukan berbagai aktivitas seperti pertukaran, perdagangan, jual-beli, dan banyak lagi. Semua aktivitas ini dinamakan usaha. Dewasa ini banyak sekali pengusaha dalam menjalankan usahanya tanpa diawali dengan proses perencanaan yang baik dan tidak didasari oleh nilai-nilai atau pengetahuan tentang kewirausahaan.

“Kewirausahaan adalah proses dinamik untuk menciptakan tambahan kemakmuran” Alma (2008:33). Dari pengertian kewirausahaan yang telah dikemukakan, penulis dapat menyimpulkan bahwa kewirausahaan adalah suatu proses terhadap peluang usaha untuk mendapatkan keuntungan melalui seperangkat tindakan, mulai dari perencanaan usaha, produk yang

¹⁾ Ayu Legianasari Alumni Prodi Pendidikan Tata Boga Jur. PKK FPTK UPI

¹⁾ Sudewi Yogha dan Tati Setiawati Dosen Prodi Pendidikan Tata Boga Jur. PKK FPTK UPI

akan dijual, modal, kerjasama, sampai pada perhitungan laba dan rugi. Suatu peluang usaha harus bisa dimanfaatkan dengan penguasaan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola usaha boga untuk menciptakan inovasi baru sehingga usaha yang digeluti bisa berkembang, berhasil, dan diminati oleh konsumen. Terdapat berbagai macam resiko yang mungkin akan dihadapi dalam setiap wirausaha. Kemungkinan resiko yang dihadapi dapat berupa kegagalan proses usaha yang dijalani sehingga menimbulkan kerugian yang cukup besar. Usaha yang gagal disebabkan karena seorang wirausaha tidak bisa membuat perencanaan dan tidak bisa melaksanakan perencanaan usaha dengan baik. Tanpa adanya suatu perencanaan usaha maka seorang wirausaha tidak bisa mengembangkan usahanya sehingga tidak dapat mencapai tujuan yang telah ditargetkan. Dibutuhkan suatu pemahaman mengenai ilmu-ilmu kewirausahaan terutama dalam hal semangat dan jiwa wirausaha.

Mata Kuliah Kewirausahaan ditingkat Universitas dibutuhkan untuk menumbuhkan semangat dan jiwa wirausaha dalam diri mahasiswa, sebagai modal awal yang mendasari mahasiswa dalam mengelola suatu usaha, sehingga dapat menghindari resiko terjadinya kegagalan suatu usaha yang dapat dipelajari dalam ilmu-ilmu Kewirausahaan. Sebagian besar mahasiswa belum memiliki ciri-ciri seorang wirausaha dalam dirinya, diantaranya seperti percaya diri, berorientasikan tugas dan hasil, pengambil resiko, kepemimpinan, keorisinilan, dan berorientasi ke masa depan. Ciri-ciri seorang wirausaha tersebut sangat dibutuhkan dalam kegiatan berwirausaha sehingga dapat mendorong mahasiswa dalam mengembangkan dan menjalankan usahanya. Penulis mengharapkan hasil belajar Mata Kuliah Kewirausahaan dapat diterapkan pada Mata Kuliah Manajemen Usaha Boga dalam praktek usaha boga, karena dalam praktek usaha boga dibutuhkan ciri-ciri seorang wirausaha dalam menjalankan kegiatan praktek.

Rumusan Masalah dan Tujuan

Adapun perumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana penerapan hasil belajar kewirausahaan pada praktek manajemen usaha boga?” berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Permasalahan dalam penelitian ini sangat luas, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian yang berjudul “Penerapan Hasil Belajar Kewirausahaan Pada Praktek Manajemen Usaha Boga” berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran penerapan hasil belajar kewirausahaan pada praktek manajemen usaha boga, berupa:

1. Penerapan Hasil Belajar Kewirausahaan pada Manajemen Usaha Boga dalam Praktek berkaitan dengan pembuatan perencanaan praktek.
2. Penerapan Hasil Belajar Kewirausahaan pada Manajemen Usaha Boga dalam Praktek berkaitan dengan pelaksanaan praktek.
3. Penerapan Hasil Belajar Kewirausahaan pada Manajemen Usaha Boga dalam Praktek berkaitan dengan evaluasi praktek meliputi evaluasi perencanaan, evaluasi pelaksanaan, dan evaluasi produk.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan tujuan utama untuk menggambarkan objek dan subjek yang diteliti secara tepat. Penelitian deskriptif juga merupakan penelitian pengumpulan data yang bertujuan untuk memberikan pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan keadaan dan kejadian sekarang.

Penulis melakukan penelitian pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK FPTK UPI yang berlokasi di Jl. Dr. Setiabudhi No. 207 Bandung 40154. Sesuai dengan judul yang diteliti, maka penulis menentukan populasi yaitu mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Angkatan 2010 Jurusan

Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FPTK UPI sebanyak 45 orang yang dipilih dengan menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria mahasiswa yang sudah lulus mata kuliah Kewirausahaan dan mata kuliah Manajemen Usaha Boga dengan nilai yang baik.

Analisis Data

Analisa data dalam penelitian ini menggunakan skala Guttman. Skala Guttman dalam penelitian ini menggunakan bentuk *checklist* dengan dua interval. Jawaban yang dibuat dengan skor tertinggi 1 dan skor terendah 0. Penentuan presentase data hasil penelitian menggunakan rumus dinyatakan oleh Ali (1985:184), yaitu :

$$\% = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan

% : persentase (jumlah persentase yang dicari)

f : nilai yang diperoleh

n : jumlah responden yang dijadikan sampel penelitian

100 : bilangan tetap

Hasil persentase data penelitian yang telah diperoleh kemudian ditafsirkan ke dalam kriteria penafsiran persentase yang berpedoman pada Ali (1985:184). Berikut adalah presentase penafsiran tersebut:

100% : seluruhnya

76% - 99% : sebagian besar

51% - 75% : lebih dari setengahnya

50% : setengahnya

26% - 49% : kurang dari setengahnya

1% - 25% : sebagian kecil

0% : tidak satupun

Batasan yang dikemukakan oleh Ali tersebut kemudian ditafsirkan dengan menggunakan kriteria penafsiran data yang merujuk pada pendapat Riduwan (2010:41) sebagai berikut :

81% - 100% : Sangat diterapkan

61 % - 80 % : Diterapkan

41% - 60% : Cukup Diterapkan

21 % - 40 % : Kurang diterapkan

0% - 20 % : Sangat kurang diterapkan

HASIL PENELITIAN**Tabel 1**

Rekapitulasi rata-rata persentase penerapan hasil belajar Kewirausahaan pada praktek Manajemen usaha boga berkaitan dengan Pembuatan Perencanaan Praktek, Pelaksanaan Praktek dan Evaluasi Praktek

No.	No. Tabel	Indikator	Rata-rata (%)	Kriteria
1	4.23	Rata-rata persentase mengenai penerapan hasil belajar Kewirausahaan pada praktek Manajemen usaha boga berkaitan dengan Persiapan Praktek	87	Sangat diterapkan
2	4.24	Rata-rata persentase mengenai penerapan hasil belajar Kewirausahaan pada praktek Manajemen usaha boga berkaitan dengan Pelaksanaan Praktek	88	Sangat diterapkan
3	4.25	Rata-rata persentase mengenai penerapan hasil belajar Kewirausahaan pada praktek Manajemen usaha boga berkaitan dengan Evaluasi Praktek	92	Sangat diterapkan
Rata-rata			89	Sangat diterapkan

Tabel 1 menunjukkan bahwa rata-rata persentase penerapan hasil belajar kewirausahaan pada praktek manajemen usaha boga dilihat dari kegiatan persiapan praktek usaha boga, pelaksanaan praktek usaha boga, dan evaluasi produk berada pada kriteria sangat diterapkan dengan persentase sebesar 89%. Data menunjukkan bahwa persentase mengenai penerapan hasil belajar Kewirausahaan pada praktek Manajemen usaha boga berkaitan dengan Evaluasi Praktek memiliki nilai tertinggi yaitu 92% dengan kriteria sangat diterapkan, persentase mengenai penerapan hasil belajar Kewirausahaan pada praktek Manajemen Usaha Boga berkaitan dengan Pelaksanaan Praktek dengan rata-rata 88% berada pada kriteria

sangat diterapkan, dan persentase mengenai penerapan hasil belajar Kewirausahaan pada praktek Manajemen usaha boga berkaitan dengan Persiapan Praktek dengan rata-rata 87% berada pada kriteria sangat diterapkan. Data tersebut menunjukkan bahwa responden telah menguasai pengetahuan dan memiliki keterampilan dalam membuat perencanaan usaha sebelum praktek, membuat perencanaan menu dalam setiap praktek, keterampilan dalam membuat resep standar, menjaga kebersihan pribadi, dapur, ataupun bahan makanan agar menjadi makanan yang sehat, keterampilan dalam penyimpanan bahan makanan agar makanan aman, keterampilan dalam mempersiapkan bahan makanan

sebelum diolah, kreatif dalam penyajian makanan, bertanggung jawab pada kehadiran, bekerja keras dalam setiap praktek, dan keterampilan dalam membuat variasi menu.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian berdasarkan tujuan penelitian, pertanyaan peneliti, landasan teoritis dan hasil pengolahan data mengenai Penerapan Hasil Belajar Kewirausahaan Pada Praktek Manajemen Usaha Boga berkaitan dengan persiapan praktek, pelaksanaan praktek dan evaluasi praktek.

1. Penerapan Hasil Belajar Kewirausahaan Pada Praktek Manajemen Usaha Boga Dalam Praktek Berkaitan Dengan Pembuatan Perencanaan Praktek Praktek

Pada pengolahan data yang telah dilakukan, Penerapan Hasil Belajar Kewirausahaan Pada Praktek Manajemen Usaha Boga berkaitan dengan pembuatan perencanaan praktek meliputi menyusun perencanaan usaha, menyusun perencanaan menu, resep standar, menerapkan sanitasi *hygiene*, melaksanakan pengadaan dan penyimpanan bahan makanan, menghitung harga jual produk makanan. Berdasarkan hasil pengolahan data tentang Hasil Belajar Kewirausahaan Pada Praktek Manajemen Usaha Boga berkaitan dengan pembuatan perencanaan praktek berada pada kriteria sangat diterapkan dengan presentase sebesar 87%. Mengandung makna bahwa Penerapan Hasil Belajar

Kewirausahaan diterapkan dengan baik pada Praktek Manajemen Usaha Boga berkaitan dengan persiapan praktek. Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku dan kemampuan seseorang melalui proses belajar mengajar. Penguasaan hasil belajar Kewirausahaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dan dapat diterapkan pada praktek manajemen usaha boga. Pendapat ini sesuai dengan Tjokroamidjojo dalam Sarbini dan Lina (2011:15) yang menguraikan bahwa 'perencanaan dalam arti seluas-luasnya adalah proses mempersiapkan kegiatan secara sistematis untuk mencapai tujuan tertentu'. Selain itu Siagian dalam Sarbini dan Lina (2011:16) merumuskan 'perencanaan sebagai keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara matang dalam hal-hal yang akan dikerjakan pada masa yang akan datang dalam rangka pencapaian yang telah ditentukan'.

2. Penerapan Hasil Belajar Kewirausahaan Pada Praktek Manajemen Usaha Boga Dalam Praktek Berkaitan Dengan Pelaksanaan Praktek

Pada pengolahan data yang telah dilakukan, Penerapan Hasil Belajar Kewirausahaan Pada Praktek Manajemen Usaha Boga berkaitan dengan pelaksanaan praktek meliputi melaksanakan pembelian bahan makanan, melaksanakan penimbangan bahan makanan, melaksanakan pengolahan bahan makanan, dan penyajian hidangan. Berdasarkan dengan pengolahan data, Penerapan Hasil Belajar Kewirausahaan Pada Praktek Manajemen Usaha Boga

berkaitan dengan pelaksanaan praktek berada pada kriteria sangat diterapkan dengan presentase sebesar 88%. Hal ini mengandung makna bahwa Penerapan Hasil Belajar Kewirausahaan diterapkan dengan baik pada Praktek Manajemen Usaha Boga berkaitan dengan pelaksanaan praktek. Kemampuan responden dalam menerapkan hasil belajar kewirausahaan pada praktek manajemen usaha boga merupakan nilai pengetahuan, kecakapan dan tindakan pada hasil belajar Kewirausahaan yang dilakukan ketika melaksanakan praktek manajemen usaha boga. Pendapat ini sejalan dengan Mangkunegara (2011:126) yang mengemukakan bahwa "Tindakan merupakan gambaran khusus tentang perilaku yang dapat dilakukan sesudah proses belajar".

3. Penerapan Hasil Belajar Kewirausahaan Pada Praktek Manajemen Usaha Boga Dalam Praktek Berkaitan Dengan Evaluasi Praktek Meliputi Evaluasi Perencanaan, Evaluasi Pelaksanaan, dan Evaluasi Produk

Pada pengolahan data yang telah dilakukan, Penerapan Hasil Belajar Kewirausahaan Pada Praktek Manajemen Usaha Boga berkaitan dengan evaluasi praktek meliputi evaluasi perencanaan, evaluasi pelaksanaan, dan evaluasi produk berupa rasa makanan, tekstur makanan, warna makanan, penampilan makanan. Berdasarkan hasil pengolahan data tentang Hasil Belajar Kewirausahaan Pada Praktek Manajemen Usaha Boga berkaitan

dengan evaluasi praktek berada pada kriteria sangat diterapkan dengan presentase sebesar 92%. Mengandung makna bahwa Penerapan Hasil Belajar Kewirausahaan dapat diterapkan dengan baik pada Praktek Manajemen Usaha Boga. Sejalan dengan pendapat Yamin (2008:228) bahwa :

"evaluasi yang dilakukan berguna untuk melihat perubahan kecakapan dalam tingkat pengetahuan, kemahiran dalam keterampilan, serta perubahan dalam sikap dalam satu unit pembelajaran atau dalam program pembelajaran yang telah dilakukan".

Anastasi dalam Sarbini dan Lina (2011:233) juga mengemukakan pengertian evaluasi yaitu "evaluasi bukan sekedar menilai suatu aktivitas secara spontan dan incidental, melainkan merupakan kegiatan untuk menilai sesuatu secara terencana, sistematis, terarah, dan berdasarkan tujuan yang jelas".

KESIMPULAN

Kesimpulan pada penelitian ini berdasarkan pada latar belakang penelitian, tujuan penelitian, hasil penelitian mengenai "Penerapan Hasil Belajar Kewirausahaan Pada Praktek Manajemen Usaha Boga" berkaitan dengan pembuatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi sebagai berikut :

1. Hasil belajar Kewirausahaan pada Praktek Manajemen Usaha Boga berkaitan dengan pembuatan perencanaan praktek berada pada

kriteria sangat diterapkan. Penerapan hasil belajar Kewirausahaan sangat diterapkan berkaitan dengan pembuatan perencanaan meliputi menyusun perencanaan usaha, menyusun perencanaan menu, menyusun resep standar, menerapkan sanitasi *hygiene*, melaksanakan pengadaan dan penyimpanan bahan makanan dan menghitung harga jual produk makanan pada praktek manajemen usaha boga.

2. Hasil belajar Kewirausahaan pada Praktek Manajemen Usaha Boga berkaitan dengan pelaksanaan praktek berada pada kriteria sangat diterapkan. Penerapan hasil belajar Kewirausahaan sangat diterapkan berkaitan dengan pelaksanaan meliputi melaksanakan pembelian bahan makanan, melaksanakan penimbangan bahan makanan, melaksanakan pengolahan bahan, dan melaksanakan penyajian hidangan pada praktek manajemen usaha boga.
3. Hasil belajar Kewirausahaan pada Praktek Manajemen Usaha Boga berkaitan dengan evaluasi praktek meliputi evaluasi perencanaan, evaluasi pelaksanaan, dan evaluasi produk berada pada kriteria sangat diterapkan. Penerapan hasil belajar Kewirausahaan sangat diterapkan berkaitan dengan evaluasi persiapan meliputi tingkat kehadiran, kerapihan, kemampuan membaca resep, kemampuan membuat menu, kreatifitas

pembuatan produk, dan pengelolaan waktu. Evaluasi pelaksanaan meliputi pembelian bahan makanan, penimbangan bahan makanan, pengolahan bahan makanan, pengemasan produk, kebersihan produk dan evaluasi produk berkaitan dengan rasa, tekstur, warna dan penampilan pada praktek manajemen usaha boga.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. (2007). *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Sinar Baru Algensindo
- _____. (1985). *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung : PT. Angkasa
- Alma, Buchari. (2008). *Kewirausahaan*. Bandung: PT Alfabeta
- AM, Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Asdy Mahasatya.
- _____. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- . (2009). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Bartono, & Ruffino. (2010). *Tata Boga Industri*. Yogyakarta. PT Andi
- Fadiati, Ari. (2011). *Mengelola Usaha Jasa Boga Yang Sukses*. Bandung: PT Graha Ilmu. Remaja Rosdakarya.
- Kasali, Rhenald. *Et all*. (2010). *Modul Kewirausahaan*. Bandung: PT

- Mizan Publika Sinar Baru Algensindo
- Mangkunegara, Anwar. (2011). *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT Refika Aditama
- Muhibbin, Syah. (2010). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan baru (Edisi Revisi)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nilasari, Irma & Wiludjeng, Sri. (2006). *Pengantar Bisnis*. Yogyakarta: PT Graha Ilmu
- Riduwan, (2011). *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Sabrini & Lina. (2011). *Perencanaan Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Setiawati, Tati & Sri Warsitaningsih, Agnes. (2009). *Hand Out Mata Kuliah Manajemen Usaha Boga*. Program Studi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK FPTK UPI: Tidak Diterbitkan
- Subekti, S. (2007). *Silabus Mata Kuliah Program Studi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK FPTK UPI: Tidak diterbitkan*.
- Sudjana, Nana. (2011). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suprijono, Agus. (2010). *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono, (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&B*. Bandung: Alfabeta
- Tarwotjo, Soejoeti. (1998). *Dasar-dasar Gizi Kuliner*. Jakarta: PT Gramedia
- Universitas Pendidikan Indonesia (2011). *Pedoman Karya Ilmiah*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia
- Universitas Pendidikan Indonesia (2011). *Kurikulum*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia
- Warsitaningsih, Agnes & Setiawati, Tati. (2008). *Hand Out Mata Kuliah Manajemen Usaha Boga*. Bandung: Jurusan PKK FPTK UPI.
- Yamin, Martinis. (2008). *Paradigma Pendidikan Konstruktivistik*. Jakarta: PT. Gaung Persada Press.
- Sumber Lain :**
- Nura'eni, A (2009). *Pendapat Mahasiswa Tentang Hasil Belajar Manajemen Usaha Boga Pada Pelaksanaan Praktek Usaha Boga*. Skripsi pada Jurusan PKK FPTK UPI: Tidak Diterbitkan
- Nurfitriana, ER (2011). *Penerapan Hasil Belajar Kompetensi Keamanan Pangan Pada Praktek Pembuatan Susu Kedelai Oleh Peserta Didik Kelas XI Program Keahlian Agrobisnis Hasil Pertanian SMK Negeri 4 Garut*. Skripsi pada Jurusan PKK FPTK UPI: Tidak Diterbitkan